

Edisi 16 Maret 2007

WARTA

Advent

On-line

**kenapa IRAN,
kenapa bukan KOREA UTARA?**

OIL RESERVE NOT FOR SALE OIL RESERVE NOT FOR SALE



Salam sejahtera,

“*You can buy medicines but not health*”, adalah salah satu poin dari apa yang kita sering dengar mengenai “*Things Money Can’t Buy*”. Ya, anda dapat membeli obat tapi anda tidak dapat membeli kesehatan. Tidak ada toko yang menjual kesehatan. Kesehatan begitu penting! Sehat jasmani dan rohani, adalah merupakan dambaan semua manusia.

Ditulis oleh seorang yang dalam pekerjaannya sehari-hari berkecimpung di dunia kesehatan, Bpk. Teddy J. Rantung, renungan WAO pada edisi 16 Maret 2007 ini berjudul Rahasia Hidup Sehat. Mengingatkan kita akan pentingnya kesehatan dan betapa seluruh aspek-aspek kehidupan manusia mulai dari jasmani, rohani, pikiran dan sosial merupakan aspek yang sangat berperan penting dalam kesehatan kita.

Lanjutan dari tulisan berseri yang sudah anda ikuti selama ini dan berita ringan dari Surabaya melengkapi kehadiran WAO edisi kali ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> atau dapat mengirimkan permohonan anda ke alamat redaksi. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

Mudah-mudahan edisi WAO minggu ini membawa berkat bagi kita semua. Amin

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA **Advent** *On-line*

GAMBAR SAMPUL

- 1** Nubuatan Menyatakan Bahwa Bangsa Akan Bangkit Melawan Bangsa Menjelang Berakhirnya Sejarah Dunia?

RENUNGAN

- 4** Rahasia Hidup Sehat

EDITORIAL

- 6** Kenapa Iran, Kenapa Bukan Korea Utara

DARI REDAKSI

- 2** Pengantar Edisi 16 Maret 2007

KOLOM TETAP

- 5** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

- 11** Terjemahan SDA BC – Pengkhotbah 10:16, 17

KOLOM PEMBACA

- 3** Edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 9** Sebuah tinjauan Konsep Management Melalui Pendekatan Alkitabiah – BAB 8 Manajemen Waktu (Part-3)

PENDALAMAN ALKITAB

- 7** Budaya Hidup Surgawi – Rumah Taman Eden Diciptakan

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 12** Jalan Sehat – Jemaat Duku Kupang Surabaya

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Janette Sepang
Samuel Pandiangan
Wilhon Silitonga

Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Lucky Mangkey
Nielson Assa
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org



EDISI MINGGU LALU



Rahasia Hidup Sehat

Oleh Pdt. Teddy J. Rantung

Filipi 4:8. Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

Belakangan ini kita telah menyaksikan berbagai bencana melanda dunia. Mulai dari pemboman gedung WTC, banjir tsunami di wilayah Asia, hurricane di New Orleans, AS, gempa bumi di berbagai belahan bumi dan banjir yang baru-baru ini melanda Jakarta. Alkitab berkata bahwa pada akhir zaman semua itu akan terjadi, tetapi bagaimanakah kita sebagai orang Kristen menyikapi hal itu? Apakah bedanya orang yang memiliki pengetahuan akan Allah dan yang tidak? Akankah bencana itu melemahkan iman kita atau justru menjadi kesempatan bagi kita untuk menunjukkan pengharapan yang kita miliki yang akan menerangi dunia supaya Kristus ditinggikan?

Saat ini saya tidak bermaksud untuk membahas bagaimana bencana itu terjadi, tetapi ingin menekankan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan Kekristenan kita jika terjadi bencana. Bencana dapat saja begitu dekat dengan kita seperti kehilangan pekerjaan, kematian anggota keluarga kita, kematian orang-orang yang sangat kita kasihi, seperti istri, suami, ibu, bapa atau bahkan anak kita. Semua ini dapat memberi akibat yang sangat buruk dalam kehidupan pribadi kita. Hal itu dapat melumpuhkan jiwa kita dan membuat kita stres sehingga tidak dapat mengerjakan pekerjaan kita sehari-hari. Hal ini bukan hanya melumpuhkan pikiran kita, tetapi dapat juga berpengaruh terhadap tubuh kita sehingga mudah terkena penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh kita.

Psikolog Dr. Suzanne Segerstrom dan Dr. Gregory Miller dari University of British Columbia dalam riset mereka mendapati bahwa penyebab stres yang paling berat – sesuatu yang merubah identitas dan peran sosial seseorang di luar kendalinya dan kelihatannya tidak kunjung berakhir – adalah sesuatu yang berhubungan dengan tekanan terhadap kekebalan. Lebih lanjut disebutkan bahwa stres yang menyebabkan kehidupan seseorang goncang seakan tanpa masa depan mempunyai dampak kejiwaan dan fisik yang terbesar. Sebuah negara tanpa tentara akan lenyap dari muka bumi. Demikian juga terhadap tubuh kita jika tidak memiliki kekebalan akan berakhir dengan nasib yang sama yaitu kematian.

Para ilmuwan dan peneliti semula tidak melihat hubungan antara pengaruh pikiran dan tubuh sebelum akhirnya mereka melihat hubungan kedua unsur itu. Apakah itu sesuatu yang baru atau sesuatu yang perlu ditemukan kembali? Kita mengetahui mengenai seorang raja yang kaya dan sangat bijaksana yaitu Raja Salomo. Di dalam Amsal 14:30 dikatakan bahwa hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang. Bagi saya yang bekerja di dunia medis, ayat ini adalah suatu kebenaran karena hampir setiap hari melihat orang-orang mengidap penyakit yang menguras tenaga menderita akibat yang melumpuhkan dalam kehidupan mereka.

The balance aspects of life



Jika anda mempunyai borok atau luka, biasanya dokter ingin mengetahui apakah hal itu telah menembus tulang anda. Mengapa? Sebab jika hal itu telah menembus tulang karena tidak ada pencegahan dini, bagian tubuh itu mungkin harus diamputasi. Tulang memegang otot-otot supaya kita dapat berdiri dan melakukan pekerjaan kita. Tanpa tulang tidak ada yang dapat dikerjakan, dan Salomo mengetahui hal ini jauh sebelum ada riset mengenai hal ini. Terjemahan lain dari ayat di atas menyebutkan bahwa hati yang gembira membuat muka ceria, hati yang hancur melemahkan semangat. Ayat ini jelas menunjukkan rahasia hidup bahagia.

Sebagai seorang Advent kita semua mengenal Universitas Loma Linda. Walaupun tidak setenar universitas terkenal lainnya di dunia, Loma Linda telah menyumbangkan banyak langkah-langkah penyelamatan dalam dunia kedokteran dan memprakarsai beberapa operasi besar. Sumbangan terakhir yang terlihat sederhana tetapi sangat penting adalah menetapkan moto-nya yaitu: "MEMBUAT MANUSIA SEUTUHNYA" Kelihatannya sederhana tetapi mendapatkan momentum yang besar karena hal itu menunjukkan bahwa dalam penyembuhan, semua aspek kehidupan manusia mulai dari pikiran, rohani, jasmani dan sosial memegang peranan penting untuk kesembuhan seseorang.

Sebagai seorang tamatan SLA Tompaso II, saya masih mengingat logo sekolah yang memiliki 3 dimensi mengenai kesehatan yang sempurna. Pikiran, rohani dan jasmani. Baru belakangan ini aspek sosial ditambahkan menjadi bagian dari dimensi yang sempurna. Para peneliti menunjukkan bahwa aspek sosial memiliki peran yang penting di dalam kehidupan kita. Dr. Jiongjong Wang dan Dr. John A. Detre dari University of Pennsylvania, School of Medicine menemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara stres kejiwaan dan emosi-emosi yang negatif. Lebih lanjut Dr. Sarah Pressman dan Dr. Sheldon Cohen

dari Carnegie Mellon University menyatakan bahwa perasaan kesepian merusak response sistem kekebalan terhadap flu. Kita sering mendengar teman kita mengatakan: “Ado napa kita so dapa pilek karma da pikir-pikir tu masalah pe banya.” Pernyataan seperti itu bukanlah hanya kebetulan, tetapi memang benar. Sederhananya adalah stres menyebabkan penyakit.

Orang biasa pergi ke toko membeli obat untuk menyembuhkan flu dan penyakit lainnya. Terkadang hal itu berhasil, tetapi seringkali gejala sakitnya hilang untuk muncul kembali keesokan harinya atau minggu depan. Saya bukan maksudkan hanya flu tetapi juga kepala pusing, dan gangguan-gangguan otot yang mengganggu tubuh sampai dengan penyakit yang membuat sulit tidur. Sering kita pergi ke dokter dan setelah mengeluarkan banyak biaya, penyakit yang sama datang lagi tanpa dapat dijelaskan.

Saya ingin mengajak anda untuk mencari pengobatan ilahi untuk masalah-masalah tersebut. Hal ini bukan untuk mengganti diagnosa dokter, tetapi barangkali untuk melihat di luar jangkauan pikiran manusia ketika kelihatannya tidak ada harapan. Mari kita lihat yang dikatakan Alkitab di dalam Filipi 4:8 “Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.”

Bagi saya ayat di atas memiliki cara pengobatan yang tepat untuk hampir semua masalah kita. Kita dapat saja mencari dokter yang terbaik di sekitar kita dan tidak menemukannya. Barangkali penyembuhan itu datang dari dalam diri kita sendiri. Dengan memiliki kemampuan untuk berpikir benar, suci dan penuh kasih, barangkali kita semua akan mendapatkan tubuh yang sehat. Bagi saya satu-satunya cara yang pasti untuk kita terhindar dari semua masalah kita adalah dengan berpikir sebagaimana yang Alkitab anjurkan. Karena saya tahu bahwa jika kita berpikir benar, mulia dan patut dipuji adalah sebagaimana yang Yesus ingin kita lakukan.

Di dalam Matius 11:28-30 Yesus berkata: “Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupung ringan.”

Adalah harapan saya bahwa dengan memiliki Kristus hidup di dalam kehidupan kita, kita dapat berdiri di hadapan dunia sebagai manusia seutuhnya yang memiliki pengharapan yang memantulkan tabiat-Nya yaitu menghidupkan satu kehidupan yang sehat dipenuhi oleh kegembiraan dan kebahagiaan. Selamat Sabat, Tuhan memberkati.



– Pdt. Teddy J. Rantung

Istri: Cactherine; Anak-anak: Tammy dan Timothy,
Tempat Tinggal: Loma Linda, California
Tamat dari UNKLAB Tahun 1984 Jurusan Theology.
Sekarang bekerja di Loma Linda Medical Center sebagai
Registered Nurse dan sedang menyelesaikan pendidikan
Medical Doctor di Loma Linda University.

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	16-Mar	17-Mar-2007			
	2007	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:50	6:44	12:47	18:49	12:05
Medan	18:36	6:30	12:33	18:36	12:05
Pematangsiantar	18:35	6:29	12:32	18:35	12:05
Pekanbaru	18:26	6:19	12:22	18:26	12:06
Padang	18:30	6:23	12:27	18:30	12:06
Jambi	18:17	6:10	12:14	18:17	12:06
Palembang	18:13	6:05	12:09	18:13	12:07
Bndr. Lampung	18:11	6:03	12:07	18:11	12:07
Anyer-Carita	18:09	6:01	12:05	18:09	12:07
Jakarta	18:05	5:57	12:01	18:05	12:07
Puncak	18:04	5:56	12:00	18:04	12:07
U N A I	18:02	5:54	11:58	18:02	12:08
Bandung	18:02	5:54	11:58	18:02	12:08
Cirebon	17:58	5:50	11:54	17:58	12:07
Cilacap	17:57	5:48	11:52	17:56	12:08
Semarang	17:51	5:42	11:46	17:50	12:08
Solo	17:49	5:41	11:45	17:49	12:08
Surabaya	17:42	5:33	11:37	17:41	12:08
Jember	17:38	5:29	11:33	17:37	12:08
Denpasar	18:32	6:23	12:27	18:31	12:08
Mataram	18:28	6:19	12:24	18:28	12:08
Ende	18:06	5:57	12:01	18:06	12:08
Kupang	17:59	5:49	11:54	17:58	12:08
Pontianak	17:54	5:48	11:51	17:54	12:06
Pangkalan Bun	17:45	5:38	11:42	17:45	12:07
Palangkaraya	17:36	5:29	11:32	17:36	12:06
Banjarmasin	18:34	6:26	12:30	18:33	12:07
Balikpapan	18:24	6:17	12:21	18:24	12:06
Tarakan	18:21	6:15	12:18	18:21	12:05
Makassar	18:15	6:07	12:10	18:14	12:07
Kendari	18:02	5:54	11:58	18:01	12:07
Palu	18:12	6:05	12:09	18:12	12:06
Gorontalo	17:59	5:53	11:56	17:59	12:06
Manado	17:52	5:46	11:49	17:52	12:06
U N K L A B	17:51	5:45	11:48	17:51	12:06
Ternate	18:42	6:35	12:39	18:42	12:06
Ambon	18:39	6:32	12:35	18:39	12:07
Sorong	18:27	6:20	12:23	18:26	12:06
Tembagapura	18:04	5:56	12:00	18:04	12:07
Biak	18:08	6:00	12:04	18:07	12:06
Jayapura	17:49	5:42	11:45	17:49	12:07
Merauke	17:51	5:42	11:46	17:51	12:08
Kuala Lumpur	19:24	7:18	13:21	19:24	12:05
Singapore	19:16	7:10	13:13	19:16	12:06
Manila	18:06	6:02	12:04	18:06	12:03
A I I A S	18:06	6:03	12:04	18:06	12:03
Andrews Univ.*	18:52	6:54	12:53	18:53	11:59
GC*	18:15	6:16	12:16	18:16	12:00
Loma Linda*	17:57	5:57	11:57	17:58	12:01
Seattle*	18:15	6:18	12:17	18:17	11:58
Delft*	18:47	6:53	12:50	18:49	11:56
Edison, NJ*	18:05	6:06	12:05	18:06	11:59

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan